



KR-Surya Adi Lesmana

MERAPI DARI BATUR: Gunung Merapi saat cerah terlihat dari permukiman warga di huntap Dusun Batur, Kepuharjo, Cangkringan, Sleman, Kamis (16/9). Aktivitas Merapi pada Kamis pagi mengalami penurunan dibanding sehari sebelumnya, meski warga tetap harus taat imbauan terutama larangan berkegiatan apapun di daerah potensi bahaya seperti di alur sungai yang berhulu di Merapi.

CEGAH SEBARAN VARIAN BARU COVID-19 Kemenhub Batasi Pintu Masuk Internasional

JAKARTA (KR) - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) membatasi pintu masuk internasional baik melalui transportasi darat, laut, dan udara. Hal itu dilakukan untukantisipasi dan pencegahan penyebaran varian virus baru Covid-19 termasuk varian Mu (B.1.621) masuk ke Indonesia, melalui simpul-simpul transportasi yang melayani rute internasional.

Pembatasan tersebut diatur dalam Surat Edaran Kemenhub tentang Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Orang dari Luar Negeri dengan Transportasi Darat (SE Nomor 75 Tahun 2021), Laut (SE Nomor 76 Tahun 2021), dan Udara (SE Nomor 74 Tahun 2021).

"Surat Edaran ini mulai berlaku efektif 16 September 2021 untuk darat dan laut, serta 17 September 2021 untuk udara, sampai dengan waktu yang ditentukan kemudian dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan dan perkembangan terakhir di lapangan," kata Juru Bicara Kemenhub Adita Irawati di Jakarta, Kamis (16/9).

Secara umum pengaturan syarat perjalanan internasional baik di darat, laut, dan udara sama seperti aturan sebelum-

nya. Untuk syarat kesehatan merujuk pada SE Satgas Nomor 18 Tahun 2021 dan untuk kategori orang asing yang dapat masuk ke Indonesia merujuk pada Permenkumham Nomor 27 Tahun 2021.

Adita menambahkan, yang membedakan saat ini merujuk pada Imendagri No 42, dilakukan pembatasan pintu kedatangan pelaku perjalanan internasional baik di Pos Lintas Batas Negara (PLBN), pelabuhan, maupun bandara. Untuk bandara hanya dibuka di Bandara Soekarno-Hatta dan Bandara Sam Ratulangi Manado. Untuk Pelabuhan hanya dibuka di Pelabuhan Batam dan Pelabuhan Nunukan. Serta, untuk PLBN hanya dibuka di Terminal Entikong dan Aruk.

Selain itu, tes PCR selain dilakukan H-3 sebelum kedatangan juga akan dilakukan di lokasi kedatangan, baik di pelabuhan, bandara maupun PBLN. Pengawasan akan diperketat bekerja sama dengan unsur terkait seperti TNI, Polri, Dinas Perhubungan, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kemenkes, Satgas Covid-19 Pusat dan Daerah, dan lain-lain.

(Imd)-f

KA BANDARA YIA Mulai Operasi Komersial

JAKARTA (KR) - Setelah soft launching pada 27 Agustus 2021 lalu, kini Kereta Api (KA) Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) mulai beroperasi secara komersial melayani masyarakat Yogyakarta dan wisatawan yang akan menuju Yogyakarta International Airport/Bandara Internasional Yogyakarta (YIA/BIY) maupun sebaliknya.

"KA Bandara YIA beroperasi komersial mulai 17 September 2021, dengan tarif resmi yang telah ditetapkan Pemerintah," kata Direktur Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Zulfikri di Jakarta, Kamis (16/9).

Uji coba secara gratis bagi masyarakat umum telah dilakukan sejak 1 September lalu dan mulai 17 September KA Bandara YIA sudah bisa dipergunakan bagi masyarakat umum dengan tarif tiket Rp 20.000 untuk rute Yogyakarta-Bandara YIA, Rp 10.000 untuk rute Yogyakarta-Wates, dan Rp 20.000 untuk rute

Wates-Bandara YIA. Sementara jadwal perjalanan masih sama dengan periode uji coba yakni sebanyak delapan kali perjalanan perhari, dengan rincian empat perjalanan dari Stasiun Yogyakarta (Tugu) dan empat perjalanan dari Bandara YIA.

"Dengan beroperasinya KA Bandara YIA ini, masyarakat dapat menempuh waktu lebih cepat ke Bandara YIA yaitu sekitar 40 menit dari Yogyakarta, dari waktu rata-rata 1,5 jam bila menggunakan kendaraan mobil atau moda transportasi lainnya," lanjut Zulfikri.

Operasional KA Bandara YIA di-

berlakukan setelah melalui serangkaian uji coba baik statis maupun dinamis yang dilakukan oleh Ditjen Perkeretaapian, serta uji coba langsung kepada masyarakat 1-16 September 2021 dengan biaya Rp 0. Uji coba langsung oleh masyarakat ini merupakan inisiasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk menjangkau antusiasme dan masukan masyarakat dalam upaya peningkatan layanan KA Bandara YIA nantinya.

"Saya mengapresiasi pelaksanaan uji coba dengan masyarakat kemarin karena ternyata antusiasmenya cukup tinggi, dengan jumlah penumpang hingga 13 September mencapai 3.646 orang. Saya berharap ke depan masyarakat Yogya dapat terus memanfaatkan KA Bandara YIA untuk mobilitas dari dan ke bandara serta untuk kegiatan harian lainnya," ujar Zulfikri.

(Imd)-d

EDARKAN OBAT ILEGAL DAN MILIKI 9 REKENING Bareskrim-PPATK Ungkap Pencucian Uang Rp 531 M

JAKARTA (KR) - Bareskrim Polri bersama Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) mengungkapkan kasus tindak pidana pencucian uang (TPPU) dengan satu orang tersangka terkait peredaran obat ilegal dengan nilai sitaan Rp 531 miliar. Keberhasilan investigasi ini mendapat apresiasi Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD.

Mahfud mengatakan, pengungkapan TPPU ini merupakan bagian dari komitmen pemerintah dalam penegakan hukum dan upaya pemulihan ekonomi nasional, khususnya di masa pandemi. "Pemerintah bekerja serius melakukan, memantau dan penindakan terhadap bisnis ilegal yang dapat merugikan masyarakat dan negara dan saat ini terkait peredaran obat-

obatan ilegal di masyarakat," jelas Mahfud.

Kabareskrim Polri Komjen Pol Agus Andrianto menyebutkan, tersangka dalam kasus ini satu orang berinisial DF. Ia menjelaskan, pengungkapan perkara berawal dari kasus seorang meninggal dunia karena menggunakan obat aborsi yang di edarkan tersangka. Kasus tersebut telah bergulir di Pengadilan Negeri (PN) Mojokerto Jatim Maret 2021.

Dari kasus itu dilakukan penelusuran bersama PPATK, bahwa tersangka melakukan impor obat dari luar negeri tanpa izin edar dalam jumlah banyak. "Dari hasil penelusuran, tersangka memiliki sembilan rekening bank, dari sana disita barang bukti TPPU Rp 531 miliar," kata Komjen Agus Andrianto.

Menurut Agus, penyidik Bareskrim Polri dan PPATK mencurigai

tersangka, karena memiliki dana dalam jumlah fantastis, sementara yang bersangkutan tidak memiliki pekerjaan dan tak memiliki keahlian di bidang farmasi. "Tersangka mengedarkan obat tanpa izin edar dari BPOM," ujarnya Kabareskrim.

Pihaknya masih memburu aktor intelektual dari perkara TPPU ini, termasuk memburu pemasok obat ilegal yang ada di luar negeri.

Kepala PPATK Dian Ediana Rae menyebutkan, pengungkapan ini merupakan proyek kolaborasi kedua yang ditangani pihaknya bersama Bareskrim Polri dalam menindak kejahatan tindak pidana ekonomi secara terintegrasi. Sebelumnya, PPATK dan Bareskrim Polri mengungkapkan kasus penipuan yang berhasil dibekukan Rp 300 miliar dari Rp 600 miliar kerugian kasus tersebut.

(Ant)-d

BEKERJA SAMA DENGAN POLRESTA YOGYAKARTA UST Gelar Vaksinasi Massal Untuk Mahasiswa



YOGYA (KR) - Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta bekerja sama dengan Polresta Yogyakarta mengadakan vaksinasi massal bagi mahasiswa UST di Auditorium Gedung Pusat UST, Jalan Batikan Yogyakarta, Rabu (15/9). Berbagai pihak turut mendukung yakni Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Fakultas Farmasi UGM, FKMK UGM, FKG UGM, Poliklinik Polresta Yogyakarta, RS Panti Rapih, RS Rachmi, RS Siloam dan RS Happy Land.

Rektor UST Ki Prof Drs Pardimin MPd PhD mengatakan, vaksinasi diikuti tak kurang dari 1.700 mahasiswa UST, baik yang berdomisili di DIY atau mahasiswa luar daerah yang sudah datang ke Yogyakarta. Menurutnya, vaksinasi kali ini bisa dikatakan vaksinasi gelombang pertama untuk mahasiswa UST. "Total jumlah mahasiswa UST kan lebih dari 10.000 orang, jadi nanti akan ada vaksinasi berikutnya bagi mahasiswa UST," kata Prof Pardimin kepada KR disela kegiatan.

Rektor berharap, semua mahasiswa UST sudah divaksin, termasuk mahasiswa yang masih di daerahnya masing-masing. Tapi, jika nanti masih ada mahasiswa UST yang belum divaksin dan telah berada di Yogyakarta, maka UST akan memfasilitasi mahasiswa tersebut untuk divaksin. "Seluruh dosen dan karyawan UST sudah menjalani vaksinasi lengkap. Begitu juga dengan para mahasiswa juga harus sudah divaksin. Kalau ada



Rektor UST Prof Pardimin (tengah) bersama perwakilan dari kepolisian.

yang belum vaksin akan kita fasilitasi untuk vaksin," ujarnya.

Menurut Prof Pardimin, program vaksinasi ini sangat penting sebagai upaya agar tubuh memiliki kekebalan untuk melawan Covid-19. Rektor juga berharap, program vaksinasi Covid-19 dari Pemerintah bisa terus dipercepat dan segera tuntas sehingga terbentuk kekebalan kelompok di masyarakat, sebagai salah satu cara mencegah penularan Covid-19. Ketika penularan Covid-19 bisa ditekan dan dikendalikan, diharapkan kegiatan perkuliahan tatap muka (luring) bisa segera dilaksanakan. "Mahasiswa adalah para calon pemimpin bangsa di masa depan, sehingga sudah seharusnya dilindungi kesehatannya, salah satu upayanya melalui vaksinasi ini," katanya.

Ketua panitia vaksinasi massal sekaligus Wakil Rektor II UST Dra Trisharsiwi MPd mengatakan, UST memakai auditorium sebagai lokasi vaksinasi, selain tempatnya luas juga nyaman. Pihaknya juga telah menyiapkan alur vaksinasi yang efisien mulai dari pendaftaran, skrining, vaksinasi hingga observasi pemap. Para mahasiswa UST menyambut gembira vaksinasi massal yang diselenggarakan oleh kampus. Salah satunya Nur Indah S,



Mahasiswa UST mengikuti vaksinasi di kampus.



Mahasiswa menjalani observasi sembari menunggu mendapatkan kartu vaksin.

kan pada 13 Oktober 2021. "UST ikut menyukseskan program percepatan vaksinasi dengan cara menginisiasi penyelenggaraan vaksinasi massal bagi dosen, karyawan dan mahasiswa," katanya.

Para mahasiswa UST menyambut gembira vaksinasi massal yang diselenggarakan oleh kampus. Salah satunya Nur Indah S,

mahasiswa Prodi Agribisnis UST angkatan 2017 asal Medan Sumatera Utara. Ia mengaku, sebelumnya sempat kesulitan untuk mendapatkan vaksin, sampai akhirnya bisa divaksin di kampus. "Kemarin sempat ikut mendaftar vaksinasi yang diadakan sebuah lembaga tapi dicancel karena masalah administrasi kependudukan. Bersyukur



Auditorium UST yang luas dan nyaman untuk vaksinasi.



Rektor UST Prof Pardimin memberikan keterangan pers.



Proses input data peserta yang sudah divaksin.

saat ini sudah divaksin di kampus," katanya.

Sementara Muhammad Najih Bitamam, mahasiswa Prodi Teknik Sipil UST angkatan 2019, asal Kalasan Sleman mengaku merasa lebih tenang setelah divaksin. Bitamam sengaja menunggu program vaksinasi yang diadakan oleh kampus. "Selama ini tidak mendaftar vaksin dimanapun karena saya pilih tunggu vaksinasi di kampus saja. Setelah diinformasikan teman-teman soal vaksinasi di kampus, saya segera mendaftar," ujarnya.

UST Siap Selenggarakan Kuliah Tatap Muka

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta siap menyelenggarakan kuliah tatap muka, mulai dari kesiapan sarana prasarana penunjang protokol kesehatan juga seluruh dosen, karyawan UST sudah divaksin lengkap. Tak hanya itu, UST juga telah menyelenggarakan vaksinasi untuk mahasiswanya, yang diharapkan dalam waktu dekat

semua mahasiswa UST telah divaksin.

Rektor UST Ki Prof Drs Pardimin MPd PhD mengatakan, meskipun semua sarana prasarana dan SDM sudah memenuhi syarat untuk diselenggarakan perkuliahan tatap muka, namun pihak kampus masih menunggu hingga kondisi memungkinkan. "Untuk saat ini kami (UST) masih memantau perkembangan situasi dan kondisi untuk dapat memulai perkuliahan tatap muka secara terbatas, jadi untuk saat ini perkuliahan masih secara daring/online. Tapi kalau kondisi sudah memungkinkan pasti akan kita mulai (perkuliahan tatap muka terbatas)," ujarnya.

Menurut Prof Pardimin, meskipun perkuliahan bisa dilakukan secara jarak jauh (virtual) tapi kualitasnya tidak bisa menyamai ketika perkuliahan dilakukan secara tatap muka di mana dosen dan mahasiswa bisa berinteraksi langsung. Dia berharap status PPKM DIY terus menurun, sehingga perkuliahan tatap muka segera bisa dimulai. "Untuk semester ini memang masih menunggu perkembangan, tapi untuk semester depan (Januari 2022) saya yakin perkuliahan sudah secara tatap muka. Kami semua juga sudah rindu perkuliahan tatap muka," katanya.

(Tulisan dan Foto: Devid Permana)